

Abstrak

STIGMA PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI DESA NGLBENG KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

Mita Yani Nur Azizah¹

¹UNIVERSITAS STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

E-mail : @mithayani243@gmail.com

Latar Belakang : Salah satu permasalahan dalam perawatan pasien gangguan jiwa adalah stigma masyarakat. Stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa yaitu berupa pandangan negatif kepada penderita gangguan jiwa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa di Desa Nglebeng Kec Panggul Kab Trenggalek

Metode : Desain penelitian ini adalah kualitatif. Informan diambil dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan informan sebanyak 4 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi dengan informan. Uji keabsahan data dimana peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Analisa : Berdasarkan hasil penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan 3 tema besar yaitu : 1. Pengetahuan masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), 2. Faktor terbentuknya stigma masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa, 3. Sikap dan perilaku masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penyebab dari munculnya stigma masyarakat yaitu kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat tentang apa itu orang yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ).

Kata kunci : Stigma, Orang Dengan Gangguan Jiwa, Pengetahuan Masyarakat

Abstract

STIGMA AMONG PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ) IN NGLEBENG VILLAGE, KECAMATAN PANGGUL REGENCY TRENGGALEK

Mita Yani Nur Azizah¹

¹UNIVERSITY STRADA Indonesia

²Faculty of Nursing and Midwifery

Email : @mithayani243@gmail.com

Introduction : One of the problems in treating patients with mental disorders is public stigma. The stigma against people with mental disorders is in the form of negative views towards people with mental disorders. The aim of this research is to determine the public stigma towards people with mental disorders in Nglebeng Village, Panggul District, Trenggalek District

Method: This research design is qualitative. Informants were taken using a purposive sampling technique who met the inclusion and exclusion criteria with 4 informants. Data collection techniques through in-depth interviews and documentation with informants. Test the validity of the data where the researcher uses source triangulation.

Results and Analysis: Based on the results of this research. Based on the results of this research, 3 major themes were found, namely: 1. Community knowledge of people with mental disorders (ODGJ), 2. Factors forming community stigma towards people with mental disorders, 3. Community attitudes and behavior towards people with mental disorders. (ODGJ)

Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that the cause of the emergence of public stigma is the lack of information and public knowledge about what people with mental disorders (ODGJ) are.

Keywords: Stigma, People with Mental Disorders, Public Knowledge